

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komputerisasi di berbagai bidang menuntut setiap orang untuk menguasai komputer agar memudahkan pekerjaannya masing - masing. Dengan demikian dunia kerja pada saat ini lebih mengharapkan seseorang yang mempunyai kemampuan lebih pada bidang komputer karena segala sesuatu sudah berbasis komputerisasi.

Berdasarkan hal inilah SMKN 2 Baleendah menginginkan siswanya untuk dapat mempelajari komputer agar menjadi bekal pada saat lulus kelak. Oleh karena itu, mata pelajaran KKPI menjadi tumpuan agar siswa SMKN 2 Baleendah dapat mempelajari komputer dengan baik dan benar sesuai dengan kurikulum yang berlaku. SMKN 2 Baleendah adalah sekolah menengah kejuruan yang memiliki 5 jurusan pendidikan didalamnya yaitu, tata boga, tata busana, tata kecantikan, kimia industri dan teknik komputer jaringan. Oleh karena itu, proses pembelajaran KKPI sebagai mata pelajaran berbasis komputer tidak berjalan sesuai yang diharapkan, hal ini terjadi karena siswa lebih meminati mata pelajaran yang ada di jurusannya masing – masing kecuali jurusan teknik komputer jaringan yang mempelajari komputer secara khusus. Oleh sebab itulah proses pembelajaran yang terjadi di kelas cenderung tidak efektif dan berjalan diluar rencana.

Melihat kenyataan seperti itu, peneliti tertarik untuk memberikan tindakan yang dapat mendorong agar siswa menjadi aktif dan memperoleh hasil yang baik dalam proses pembelajaran. Permasalahan kurang aktifnya siswa dalam mata pelajaran KKPI diharapkan dapat diatasi dengan menggunakan suatu metode pembelajaran, dan metode pembelajaran yang akan digunakan adalah metode demonstrasi. Metode ini dirancang untuk menciptakan situasi dimana guru menjelaskan kepada siswa dengan alat bantu dan didukung media presentasi agar siswa mendapatkan pemahaman yang lebih ketika guru sedang menerangkan materi di kelas.

Metode pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pembelajaran demonstrasi. Metode pembelajaran ini menciptakan suatu situasi dimana setiap siswa dimungkinkan meraih tujuan belajar karena materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik dengan menggunakan alat bantu dan media presentasi. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan hasil maksimal maka persiapan guru harus sangat matang. Hal ini dilakukan dengan cara membuat media presentasi yang mudah untuk dimengerti oleh siswa ketika siswa melihat media presentasi di depan kelas, sehingga penggabungan antara peragaan dan media visualisasi dapat meningkatkan hasil dari proses pembelajaran.

KKPI adalah mata pelajaran yang mempelajari komputer dan hal – hal yang berhubungan dengan pengelolaan informasi. Jika di SMA atau SMP adalah TIK maka di SMK mempunyai istilah tersendiri yaitu Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI). Serta kurikulum KKPI itu

sendiri lebih menitik beratkan siswa untuk mempelajari komputer yang akan memberikan bekal kemampuan komputer yang dapat digunakan di dunia kerja ketika lulus kelak. Untuk kelas X kurikulum KKPI hanyalah pengenalan komputer yang umum digunakan, seperti pengenalan sistem kerja komputer, pengenalan *hardware*, pengenalan alat pengolah kata, pengenalan alat pengolah angka dan cara instalasi *windows*.

Penggunaan metode demonstrasi pada saat di kelas membutuhkan berbagai macam alat pendukung yang sesuai dengan materi yang akan diterangkan, dan tentu saja hal ini bertujuan untuk menyempurnakan proses metode demonstrasi itu sendiri. Untuk media presentasi yang akan digunakan pada saat penelitian adalah Microsoft Power Point dan materi yang akan digunakan adalah pengenalan perintah menu *icon* pada sistem operasi *windows*, sedangkan alat yang akan digunakan selama penelitian adalah laptop dan sebuah infocus, yang bertujuan untuk menampilkan media presentasi yang telah disiapkan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimanakah efektivitas metode pembelajaran demonstrasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas X SMKN 2 Baleendah?”.

Supaya penelitian ini menjadi lebih terarah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dijabarkan secara operasional dalam pertanyaan-pertanyaan penelitian berikut ini :

- a. Bagaimanakah hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran demonstrasi ?
- b. Bagaimanakah hasil belajar siswa setelah menggunakan metode pembelajaran demonstrasi ?
- c. Bagaimanakah efektivitas metode pembelajaran demonstrasi terhadap peningkatan hasil pembelajaran KKPI ?
- d. Bagaimanakah aktivitas pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi ?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini lebih ditujukan untuk mengetahui keefektifitasan penggunaan metode pembelajaran demonstrasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran KKPI. Sampai sejauh mana antusiasme siswa ketika metode ini digunakan di kelas baik dengan alat bantu, maupun dengan menggunakan visualisasi gambar dengan bantuan media presentasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran demonstrasi.
2. Mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan metode pembelajaran demonstrasi.
3. Mengetahui efektivitas metode pembelajaran demonstrasi terhadap peningkatan hasil pembelajaran KKPI.
4. Mengetahui aktivitas pembelajaran KKPI dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru

Menciptakan dan memberikan inovasi baru dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang dilatar belakangi aktivitas siswa yang diikuti dengan penyiapan bahan ajar yang sesuai, lengkap, dan sistematis sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

2. Bagi Siswa

Memberikan pengalaman dan pemahaman yang baru melalui penerapan *metode pembelajaran demonstrasi* dalam pembelajaran KKPI sehingga akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Peneliti

Memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas hasil belajar terkait dengan penggunaan *metode pembelajaran demonstrasi* dalam pembelajaran KKPI siswa kelas X SMKN 2 Baleendah.

1.6 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini adalah :

H_0 = “Metode pembelajaran demonstrasi tidak efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran KKPI”.

H_1 = “Metode pembelajaran demonstrasi efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran KKPI”.

1.7 Definisi Operasional

1. Metode Pembelajaran Demonstrasi adalah suatu cara untuk melakukan proses pembelajaran di kelas. Penggunaan alat bantu pada proses ini sangat dibutuhkan karena dapat memperjelas daya tangkap siswa terhadap materi yang dijelaskan oleh guru.

Metode Pembelajaran Demonstrasi memberikan solusi bagi guru untuk melakukan proses pembelajaran yang diharapkan dapat memancing antusiasme siswa untuk memahami materi yang dijelaskan. Dengan metode ini guru dapat memberikan gambaran pada siswa dengan menggunakan alat bantu dan media presentasi sebagai pelengkap.

2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa merupakan suatu kalkulasi akhir untuk melihat hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini dapat dilihat dengan antusiasme siswa, dan hal itu dapat diukur dengan melihat keaktifan siswa selama proses pembelajaran maupun dengan menggunakan *posttest* pada akhir jam pembelajaran.

